

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Drama *Extraordinary Attorney Woo* merupakan drama yang berfokus pada cerita seorang penyandang autisme yang merupakan seorang pengacara yang jenius dan lugu. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana profesionalitas difabel atau autisme ditampilkan dalam drama *Extraordinary Attorney Woo*. Seperti bagaimana drama ini menampilkan aspek aspek profesionalitas autisme di dalamnya.

Drama ini, dari segi penceritaan, memang sudah cukup melakukan tugasnya dengan baik dengan memberikan hiburan yang menarik. Drama ini juga menampilkan sisi lain yang berbeda dari seorang penyandang autisme yaitu sebagai seorang pengacara. Pengacara merupakan pekerjaan yang melibatkan banyak orang dan juga melibatkan kemampuan analisa yang baik.

Drama *Extraordinary Attorney Woo* menampilkan kemampuan seorang penyandang autisme sebagai seorang pekerja. Bagaimana ia dapat menunjukkan kemampuannya, bagaimana ia diharuskan untuk dapat berkomunikasi di depan umum, dan lain sebagainya. Woo Young Woo, dalam drama ini cukup memberikan hiburan dan pemaknaan secara garis besar yang cukup baik, bahwa seorang penyandang autisme juga mampu mengerjakan pekerjaan secara profesional dan bahkan lebih baik dari orang lain. Drama ini juga memberikan gambaran bagaimana seorang penyandang autisme dapat menunjukkan sisi emosional dan

sentimentalnya. Walaupun pada akhirnya hal ini memberikan kesan bahwa karakter Woo Young Woo ditampilkan seperti karakter yang sempurna yang minim kekurangan.

Posisi drama ini terhadap profesionalitas autisme dilihat berdasarkan elemen elemen profesionalitas yang meliputi :

1. Sifat Mengejar Kesempurnaan Hasil, dimana posisi film menggambarkan karakter Woo Young Woo sebagai karakter yang pekerja keras, penuh ambisi, dan memiliki rasa tahu yang tinggi.
2. Ketelitian Kerja, dimana posisi film, Woo Young Woo digambarkan sebagai seorang yang memiliki kemampuan ketelitian dan kemampuan menghafal yang luar biasa dan hal tersebut digambarkan secara berlebihan.
3. Integritas Tinggi, dimana Woo Young Woo digambarkan sebagai pribadi yang lugu dan memiliki kesulitan untuk berbohong.
4. Kebulatan Pikiran dan Perbuatan, Woo Young Woo digambarkan memiliki kesulitan dalam membaca situasi dan kesulitan dalam memusatkan fokus pada pekerjaan.
5. Hubungan dengan Sesama Profesi, Woo Young Woo digambarkan sebagai pribadi yang sangat bergantung pada teman dan rekannya

Secara keseluruhan, drama *Extraordinary Attorney Woo* seperti memberikan penggambaran ideal yang sangat baik tentang bagaimana seharusnya kita memperlakukan seorang penyandang autisme dan memberikan kesempatan untuk mereka menjadi seorang pekerja. Namun, dalam penggambarannya mengenai profesionalisme autisme, drama ini cenderung berusaha memberikan gambaran yang ideal dan sempurna. Woo Young Woo digambarkan sebagai seorang pengacara yang sempurna, dimana ia merupakan seorang yang jenius yang dapat memecahkan semua kasus dengan sempurna tanpa celah. Drama ini

cenderung hanya memperlihatkan bagaimana ia dapat memecahkan kasus dengan kemampuannya dalam menghafal semua undang-undang. Nyatanya, menjadi seorang yang profesional diharuskan memiliki kemampuan yang lebih daripada sekedar kemampuan menghafal.

## **5.2 Implikasi Penelitian**

### **5.2.1 Implikasi Teoritis**

Penelitian ini diharapkan telah memberikan kontribusi dalam memberikan penggambaran teori difabel dan film dalam sebuah film. Penelitian ini nantinya dapat menjadi dasar dalam kajian teks film dalam menggambarkan profesionalitas difabel atau autisme. Penelitian ini memberikan pembaharuan dalam penjelasan mengenai penggambaran profesionalitas autisme, bahwa sebenarnya penggambaran profesionalitas tersebut tidaklah mudah dan dibutuhkan pemahaman mengenai autisme itu sendiri. Oleh karena itu, kedepannya tidak menutup kemungkinan ada penelitian lain yang dapat memberikan pemaknaan yang berbeda dengan teori yang berbeda.

### **5.2.2 Implikasi Praktis**

Penelitian ini menunjukkan bagaimana drama *Extraordinary Attorney Woo* memberikan gambaran mengenai profesionalitas autisme sebagai sesuatu yang natural. Peneliti berharap, pembuat film nantinya dapat melihat bahwa penggambaran autisme dalam film sebagai sesuatu yang dapat dieksplorasi lebih dalam dan menjadi harapan bagi para penyandang autisme.

### **5.2.3 Implikasi Sosial**

Penggambaran profesionalitas autisme dalam drama *Extraordinary Attorney Woo* memang terbilang belum cukup dalam, namun pada level hiburan, drama ini cukup memberikan penggambaran yang mudah diterima oleh masyarakat. Sehingga, penelitian ini hadir untuk melihat bagaimana profesionalitas autisme tersebut digambarkan. Maka, peneliti berharap agar kedepannya, masyarakat dapat lebih kritis dalam hal melihat penggambaran autisme dalam sebuah media. Peneliti juga berharap dengan adanya penelitian ini tidak menimbulkan kesan pesimis terhadap penyandang disabilitas atau autisme di dalam dunia pekerjaan.